

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perkembangan Fungsi Musik dalam prosesi Kirab pengantin, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan musik dalam prosesi kirab pengantin, yaitu faktor preferensi pengantin dimana memiliki peran penting dalam menentukan jenis musik yang ingin mereka gunakan dalam prosesi kirab mereka, faktor teknologi dan lingkungan dimana memudahkan pengantin dalam mencari referensi tentang suatu pernikahan khususnya penggunaan musik dalam sebuah pernikahan., dan faktor partisipatif dimana pengantin ingin menciptakan pengalaman interaktif kepada tamu. Hal ini tidak hanya menciptakan pengalaman yang berbeda dan mengesankan bagi kedua pasangan pengantin, tetapi juga memberikan kesempatan kepada para tamu untuk merasakan ikatan dan kebersamaan dalam perayaan pernikahan tersebut
2. Dalam prosesi kirab pengantin, musik mengalami perkembangan dalam fungsinya dimana yang sebelumnya memakai gending memiliki fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, fungsi kesinambungan budaya, dan fungsi komunikasi, kini berkembang dengan menambah fungsi pengungkapan emosional, fungsi penghayatan estetik, dan fungsi pembentukan nuansa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya para calon pengantin mempertimbangkan gaya musik yang cocok dengan tema pernikahannya. Pemakaian gending dan juga *live music* dalam prosesi kirab pengantin sama-sama memiliki nilai dan manfaat yang berbeda. Pemakaian gending gending dalam prosesi kirab pengantin memberikan nuansa tradisional yang kuat dan menghormati warisan budaya, sementara *live music* memberikan kebebasan untuk menyesuaikan musik dengan selera dan preferensi pribadi pengantin. Maka dari itu penting untuk terlebih dahulu mencari refrensi atau contoh rekaman sebelum memutuskan.
2. Sebagai pelaku seni dalam acara pernikahan, khususnya musisi agar dapat beradaptasi dalam memiliki repertoar yang luas dalam berbagai genre agar dapat menghibur tamu undangan dari berbagai kelompok usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, E. F., Puspitorini, A., Usodoningtyas, S., & Faidah, M. (2022). Kajian Nilai-Nilai Budaya Dalam Prosesi Temu Manten Adat Jawa di Kabupaten Kediri. *Universitas Negeri Surabaya*, 11(1), 12–23.
- Ambarwati, Anindika, P. A., & Mustik, I. L. (2018). Pernikahan Adat Jawa Sebagai Salah Satu Kekuatan Budaya Indonesia. *PROSIDING SENASBASA*, 2(2), 17–22. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/>
- Aryati, L. (2010). *Acara Pernikahan*. Gramedia Pustaka.
- Banoe, P. (2007). *Kamus Musik* (5 ed.). Kanisius.
- Diah, K., & Xaveria, F. (2010). Gending-Gending Iringan Upacara Perkawinan Agung di Keraton Yogyakarta. *Ornamen Jurnal Kriya Seni ISI Surakarta*, 7(2), 59–70.
- Djauhari, M., & Kristiyono, J. (2020). Akulturasi Budaya Hibrid pada Pagelaran Musik Jazz Gunung sebagai Identitas Global dalam Meningkatkan Potensi Wisata. *PRoMEDIA*, 6(1), 99–122.
- Elfida, D., Lestari, Y. I., Diamera, A., Angraeni, R., & Islami, S. (2014). Hubungan Baik Dengan Orang yang Signifikan dan Kontribusinya Terhadap Kebahagiaan Remaja Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 66–73.
- Halimah, L. (2006). Musik dalam Pembelajaran. *EduHumaniora*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v2i2.2763>
- Herawati, T. R., Palupi, M. T., & Septarianto, T. W. (2020). Tatanan Budaya Dalam Perkawinan Jawa Tinjauan Sosiologi Sastra. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 2(1), 1–11. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index>
- Jabar, C. S. A. (2008). *Human Instrument Dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep*.
- Juna Irawana, T. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Koentjaraningrat, K. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia.
- Merriam, A. P. (1964). *THE ANTHROPOLOGY OF MUSIC* (1 ed.). Northwestern University Press.
- Moleong, L. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

- Murgiyanto, S. (2017). *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan Edisi Baru*. Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Nuraisyah, F., & Hudaidah. (2021). Wujud Akulturasi Hindu, Budha, dan Islam dalam Seni Pertunjukan Wayang. *Historia Madania*, 5, 102–112. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/12451>
- Pitoyo, J., & Triwahyudi, H. (2018). Dinamika Perkembangan Etnis di Indonesia dalam Konteks Persatuan Negara. *Populasi*, 25(1), 61–81.
- Plasketes, G. (2010). *Play It Again: Cover Songs in Popular Music* (George Plasketes, Ed.). Ashgate.
- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, N. (2018). Pernikahan Adat Jawa di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 19–40.
- Purba, E. D. (2020). Kajian Estetika Lagu “Rayuan Pulau Kelapa” Karya Ismail Marzuki. *Jurnal Seni Nasional CIKINI*, 6(2), 52–58.
- Purnomo, N. A., & Demartoto, A. (2022). Akulturasi Budaya dan Identitas Sosial dalam Gending Jawa Kontemporer Kreasi Seniman Karawitan di Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi Juli*, 11(3), 450–463.
- Purwadi, & Niken, H. A. (2007). *Upacara Pengantin Jawa* (1 ed.). Panji Pustaka.
- Sa’diyah, F. (2020). Upacara Pernikahan Adat Jawa (Kajian Akulturasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pernikahan Adat Jawa). *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman*, 3(2), 171–189.
- Sanusi, M. F. (2019). *Upaya-Upaya yang Dilakukan Penyanyi Untuk Menjadi Penyanyi di Acara Resepsi Pernikahan*.
- Sapara, M., Lumintang, J., & Cornelius, J. P. (2020). Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Perempuan di Desa Ammat Kecamatan Tampan’amma Kabupaten Kepulauan Talaud. *Holistik*, 13(3), 1–16.
- Sarwanto, Widyastutieningrum, S. R., Nugroho, S., & Candra, A. (2017). Revitalisasi Seni Tradisi dalam Upacara. *Prosiding: Seni, Teknologi, dan Masyarakat*, 2(2), 174–178. <https://dipro.isi-ska.ac.id/index.php/SemHas/article/download/56/57/>
- Sedyawati, E. (2002). *Indonesia Heritage: Seni Pertunjukan*. Buku Antar Bangsa.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2013). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.; 3 ed.). Alfabeta.
- Wandi, D., & Suyanto. (2017). Representasi Makna Pesan Moral dalam Lirik Lagu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 1–15.
- Warpani, S. (2015). *Makna Tata Cara dan Perlengkapan Pengantin Adat Jawa* (1 ed.). Kepel Press.
- Wenjun, C. (2020). An Analysis of Saxophone's Multiple Artistic Attributes and Artistic Value. *Clausius Press*, 116–119.
- Wiflihani. (2016). Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 2(1), 101–107. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos>
- Yoga, S. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46.

WEBTOGRAFI

- Musik, NWS. (2018, 3 Januari). *A Whole New World (Instrumental) KIRAB Pengantin by NWS*. [Video]. Youtube. Diakses pada 20 Juni 2023 pukul 19.49, dari <https://youtu.be/xcKk1yOqDXk>,
- Badan Pusat Statistik. (2015, 18 November). *Mengulik Data Suku di Indonesia*. Diakses pada 21 Januari 2023, dari <https://www.bps.go.id/news/2015/11/18/127/mengulik-data-suku-di-indonesia.html>